



## **Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teks dalam Keterampilan Menulis Berdasarkan Perspektif Hammond**

**Hasan Syukur**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang

**\*Nabila Nailil Amalia**

Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul Ulum Banyuputih, Lumajang

**Titi Mulyanti**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang

**R. Taufiqurrochman**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang

**\*Correspondence :** [naynabila89@gmail.com](mailto:naynabila89@gmail.com)

---

Chicago Manual of 17<sup>th</sup> edition (full note) Style Citation:

Hasan Syukur et.al., "Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teks dalam Keterampilan Menulis Berdasarkan Perspektif Hammond,". *BENJOLE*, 4(1), 144-158.

---

### **Abstract**

Arabic has a level of complexity in terms of rules, meaning, and vocabulary which causes students to find it difficult to learn and even avoid learning Arabic, one of which is writing skills. This research aims to provide an overview and describe how to apply the text-based Arabic language learning model in writing skills through a theoretical review according to Hammond. This research method uses a qualitative approach with descriptive research type with data collection techniques, that is interviews, observation, and documentation. The data analysis model used is the Miles Huberman and Saldana interactive model including data condensation, data display, and conclusion drawing. The results of this research are text-based learning in students' writing skills at Ma'had Sabilillah Malang using Hammound's text-based learning model with 4 stages, namely: Stage 1; BKOF (*Building knowledge of the field*), Stage 2; MOT (*Modelling of text*), Stage 3; JCOT (*Join Construction of text*), Stage 4; ICOT (*Independent Construction of Text*) is the implementation of students' knowledge and understanding to produce text independently. In its implementation, it starts with teacher-centered learning (*Teacher-centered approach*) then teachers and students collaborate to play an active role in compiling and analyzing texts that have been created with themes about daily activities. In the final stage, students learn independently and the teacher only acts as controlling. The Arabic language learning process based on Hammond's theory creates a classroom atmosphere where writing skills are not as usual, which is tense and quickly gets boring, resulting in students synergizing with each other in producing their best work in writing

## Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teks dalam Keterampilan Menulis Berdasarkan Perspektif Hammond

skills. The suggestion from this research is that there is a need for innovation in writing skills as an effort to encourage students to be enthusiastic in the learning process.

**Keywords: Text Based Learning, Writing Skills, Hammond**

### A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Arab memiliki keunikan dan kecenderungan yang berbeda dengan bahasa lainnya. Aturan kaidah yang paten, pemaknaan kata yang bergantung pada kosa kata yang beraneka ragam dengan modal huruf yang sama menjadikan siswa dan masyarakat cenderung merasa kesulitan. Hal ini disebabkan karena adanya aturan yang dimiliki oleh bahasa Arab itu sendiri, terutama dalam hal keterampilan menulis berbahasa Arab. Keterampilan menulis sebagai salah satu aspek dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan penting dalam pembelajaran Bahasa Arab. Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang cukup kompleks karena pada saat menulis diperlukan berbagai unsur yang harus diterapkan secara berkesinambungan.<sup>1</sup> Dengan menulis kita dapat mengekspresikan pikiran atau perasaan pada orang lain dalam bentuk tulisan yang dapat dibaca oleh pembaca. Menulis bukan suatu pekerjaan sekali selesai, tetapi memerlukan proses. Proses tersebut dimulai dari menemukan topik, membatasi topik, memecahkan topik menjadi kerangka, dan mengembangkan kerangka menjadi karangan.<sup>2</sup> Namun, menuangkan buah pikiran secara teratur dan terorganisasi ke dalam sebuah tulisan sehingga pembaca dapat membaca jalan pikiran seseorang. Oleh karena itu, para ahli sepakat bahwa Menulis dipandang sebagai suatu proses yang berlangsung terus menerus.<sup>34</sup>

Ma'had Sabilillah Malang didirikan untuk menciptakan generasi muda yang bukan hanya unggul dalam keilmuan umum saja, akan tetapi juga diintegrasikan dalam keislaman. Berbagai hal yang mampu mengembangkan wawasan keislaman para siswa terus diberikan, termasuk salah satu diantaranya adalah dengan memberi kurikulum berupa keterampilan dalam berbahasa Arab terutama dalam keterampilan menulis. Karena bahasa Arab adalah alat untuk memperoleh serta memahami ilmu keislaman seperti mempelajari Al-Qur'an dan Hadist, dan bidang ilmu yang lainnya yang bersumber dari buku atau kitab yang berbahasa Arab. Sehingga Penguasaan ilmu keislaman itu sendiri harus didukung oleh kemampuan pada bahasa Arab. Hal ini guna membantu dalam memahami sumber-sumber ilmu pengetahuan Islam secara mendalam. Dengan demikian, diharuskan bagi para

---

<sup>1</sup> I Dewa Ayu Made Budhyani and Made Diah Angendari, "Kesulitan Dalam Menulis Karya Ilmiah," *Mimbar Ilmu*, 2021, <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>.

<sup>2</sup> Rifqi Nur Azizah Rifqi and Isniyatun Niswah, "تطبيق تعليم النحو لترقية مهارة الكتابة لطالبات الفصل الثاني," *FASHOHAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 2023, <https://doi.org/10.33474/fsh.v3i2.20335>.

<sup>3</sup> Putu Gede Nangga Putra, I Gusti Ngurah Japa, and Luh Putu Yasmiartini Yasa, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Model Pembelajaran Quantum," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2021, <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.36069>.

<sup>4</sup> Regina Wartin and Siti Aisyah, "The Influence of Implementing Contextual Teaching and Learning Method on The Arabic Speaking Ability of 11th Grade Students at State Islamic Senior High School 1 Tembilahan," *Borneo Journal of Language and Education* 2, no. 1 (2022): 42–58.

## Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teks dalam Keterampilan Menulis Berdasarkan Perspektif Hammond

siswa untuk bisa menguasai bahasa Arab terutama di dalam keterampilan menulis.<sup>5</sup>

Ternyata, fakta di lapangan masih banyak siswa masih belum tertarik untuk bisa mengikuti dan juga menguasai keterampilan ini, hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya, banyak siswa yang belum mampu menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa Arab.<sup>6</sup> Tidak hanya itu, tidak sesuainya media dan juga metode yang digunakan oleh pengajar menyebabkan siswa tidak tertarik dalam mempelajari bahasa arab.<sup>7</sup> Menurut Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sudah mencetuskan kebijakan dalam pendidikan yaitu terkait dengan program Merdeka Belajar.<sup>8</sup> Istilah Kemerdekaan belajar disini bisa ditafsirkan juga kedalam berbagai hal diantaranya yaitu merumuskan tujuan dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, minat, motivasi dan juga aspirasinya, menentukan skala prioritas, cara-cara dan juga ritme dalam belajar, termasuk juga berinovasi dengan cara-cara baru yang mampu membuat proses pembelajaran lebih efektif lagi seperti dengan memanfaatkan sistem teknologi informasi dan juga mengadakan evaluasi yang berkaitan dengan keefektifan metode pengajaran, teknik-teknik maupun strategi-strategi dalam pembelajaran.<sup>9</sup>

Faktor lain yang berhubungan dengan rendahnya minat siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa arab adalah model pembelajaran yang tidak berorientasi pada siswa,<sup>10</sup> sehingga siswa merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Padahal pada kegiatan menulis siswa diupayakan dalam suasana tenang dan nyaman sehingga ide-ide atau gagasan dapat mengalir, oleh karena itu dibutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, dan semangat siswa dalam menulis.<sup>11</sup> Sehubungan dengan hal tersebut, maka pembelajaran menulis perlu beralih dari model konvensional yang dilandasi oleh asumsi (pengetahuan dapat dipindahkan secara utuh dari pemikiran guru ke pikiran siswa) ke pembelajaran yang lebih berinovasi dan sesuai diantaranya yaitu model pembelajaran yang berbasis teks yang dalam pembelajaran ini siswa

---

<sup>5</sup> Fathy Yunus, *Tasmim Manhaj Li Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah Lil Al-Ajanib* (Kairo, Mesir: Dar el-Tsaqafah, 1978).

<sup>6</sup> Syakirotn Ni'mah, Zaim Elmubarok, and Zukhaira Zukhaira, "PENGEMBANGAN BUKU PENUNJANG KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB BERBASIS STRATEGI RAFT (ROLE AUDIENCE FORMAT TOPIC) UNTUK SISWA KELAS VIII MTS DI KOTA SEMARANG," *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2021, <https://doi.org/10.15294/la.v10i1.48176>.

<sup>7</sup> Khairy Abusyairi, "Development Strategy of Arabic Language Education Program through Alumni Penetration in East Kalimantan Madrasah," *Benjole Journal of Language and Education* 3, no. 2 (2023): 190–99.

<sup>8</sup> Prasasti Tri Hadyanti, "Problematika Pembelajaran Menulis Permulaan Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Basicedu*, 2022, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2032>.

<sup>9</sup> AA Katili, Y Hubu - Research Review, and undefined 2022, "Membangun Literasi Dengan Semangat Merdeka Belajar," *Eresearchjournal.Transbahasa.Co.Id*, 2022.

<sup>10</sup> Renti Yasmar, Aidillah Suja, and Ahmad Fadhel Syakir Hidayat, "Pemanfaatan ChatGPT Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion)," *Al-Jawhar: Journal of Arabic Language* 1, no. 2 (2023): 87–104.

<sup>11</sup> Alya Rahmawati, Misyanto Misyanto, and Dwi Sari Usop, "Analisis Kesulitan Menulis Karangan Pada Peserta Didik Kelas V A Sd Negeri 1 Kalampangan Tahun 2021/2022," *Anterior Jurnal*, 2022, <https://doi.org/10.33084/anterior.v21i2.3549>.

## Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teks dalam Keterampilan Menulis Berdasarkan Perspektif Hammond

dipandu dan diperkenalkan model teks sesuai dengan jenis teks yang akan dipelajari dalam proses belajar mengajar.<sup>12</sup>

Pembelajaran berbasis teks adalah model pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk bisa memahami dan menghasilkan teks baik lisan maupun tertulis sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Dengan kata lain pemahaman dan penciptaan berbagai teks menjadi fokus pembelajaran. Pembelajaran diarahkan untuk dapat memahami dan menciptakan teks yang sesuai dengan konteks situasi dan budaya. Pembelajaran Berbasis Teks ini memiliki keunggulan diantaranya yaitu: a) Dapat mengembangkan bakat menulis dan kecakapan individu, b) Dapat mengembangkan pendapat siswa tentang suatu topik pembelajaran, c) Situasi proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menumbuhkan daya kreativitas siswa, d) Membantu siswa menghubungkan ide-ide pokok materi dengan kehidupan nyata, dan e) Membantu penjelasan bagian teks secara keseluruhan dengan bekerja sama antar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang dirasakan sulit.<sup>13</sup>

Dalam kurikulum 2013 teks tidak diartikan sebagai bentuk bahasa tulis. Teks itu adalah ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang didalamnya ada situasi dan konteks. Teks dibentuk oleh konteks situasi penggunaan bahasa yang didalamnya ada register atau ragam bahasa yang melatarbelakangi lahirnya teks tersebut.<sup>14</sup> Setiap struktur teks dalam masing-masing jenis teks memiliki perangkat-perangkat kebahasaan yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran yang dikehendaki dalam tiap-tiap struktur teks dan secara terpadu diorientasikan pada pencapaian tujuan sosial suatu teks secara menyeluruh.<sup>15</sup> Untuk itu, dalam pembelajaran berbasis teks pembicaraan ihwal satuan leksikal, gramatikal (tata bahasa) harus berupa pembicaraan tentang satuan kebahasaan yang berhubungan dengan struktur berpikir yang menjadi tujuan sosial teks, bukan serpihan-serpihan. Selain itu, setiap teks lahir karena dilatarbelakangi oleh nilai-nilai, norma-norma kultural. Dengan demikian, setiap teks yang merupakan wujud dari proses sosial (genre tertentu) yang berlangsung dalam konteks situasi tertentu memiliki muatan nilai-nilai atau norma-norma kultural.<sup>16</sup>

Efektifitas dari penggunaan model pembelajaran berbasis teks bisa kita lihat di beberapa penelitian yang sudah dilakukan diantaranya adalah penelitian yang

---

<sup>12</sup> Muhammad Fernanda Adi Pradana, Azizatul Zahro, and Didin Widyartono, "Desain Pembelajaran Model ASSURE Dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis Media Plotagon Di Era Merdeka Belajar," *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2023, <https://doi.org/10.35194/alinea.v12i1.2852>.

<sup>13</sup> Putri Diana, Atmazaki, and Mohd Hafison, "Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Teks Di SMA Negeri Kota Padang," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2018.

<sup>14</sup> Monalisa Frince S, "Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMK Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014," *EDUKASI KULTURA: JURNAL BAHASA, SASTRA DAN BUDAYA*, 2018, <https://doi.org/10.24114/kultura.v1i1.11700>.

<sup>15</sup> Ahmad Farhan Alisnaini et al., "Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Berbasis Teks Dalam Kurikulum 2013," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2022.

<sup>16</sup> Nala Rahmawati, Haris Supratno, and Ratih Asmarani, "Penerapan Pembelajaran Berbasis Teks Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Wacana Didaktika*, 2019.

## Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teks dalam Keterampilan Menulis Berdasarkan Perspektif Hammond

dilakukan oleh Veronika Napitu<sup>17</sup>, Jamal Nasir<sup>18</sup>, Riswanda Gimawan<sup>19</sup>. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam mengajarkan teks-teks kepada siswa, guru sebagai fasilitator pembelajaran sudah mampu merancang RPP sesuai dengan kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks yang mengedepankan proses dan menciptakan luaran dalam memproduksi teks secara mandiri dan meningkatkan pengetahuan literasi. Penggunaan metode pembelajaran berbasis teks dan kerja kelompok dapat meningkatkan kemampuan menulis teks peserta didik dibuktikan dengan Skor rata-rata keterampilan menulis teks prosedur pada siklus I sebesar 71,66 dengan ketuntasan klasikal sebesar 45,71%. Terjadi peningkatan pada siklus II dengan rata-rata nilai peserta didik 78,86 dengan ketuntasan klasikal sebesar 77,14%. Respon peserta didik pada siklus I 40,11 dengan kategori positif, sedangkan pada saat siklus II naik menjadi 43,74 pada siklus II dengan kategori positif.

Sehubungan dengan penjelasan yang membahas tentang pembelajaran Bahasa Arab berbasis teks dalam keterampilan menulis yang sudah didukung oleh penelitian sebelumnya. Nyatanya, Fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan dalam keterampilan menulis berbahasa Arab yang dimiliki siswa di Ma'had Sabilillah Malang tidaklah sama. Sebagian siswa mampu menulis bahasa Arab dengan baik begitu pula sebaliknya. Keadaan ini menjadi lebih tidak menguntungkan karena rendahnya kualitas menulis siswa, maka perlu adanya penanganan khusus dalam pembelajaran menulis siswa, yaitu dengan penerapan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien bagi siswa.<sup>20</sup> Diantaranya adalah model pembelajaran berbasis teks. Oleh karenanya penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang bagaimana Pembelajaran bahasa Arab berbasis teks dalam keterampilan menulis siswa Ma'had Sabilillah Malang menggunakan teori pembelajaran berbasis teks yang dicetuskan oleh Hammond.

### B. Metode

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi lapangan. Menurut Nana (2013) Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan juga untuk menganalisis suatu fenomena, sikap, peristiwa, Kepercayaan, Aktivitas sosial, dan juga persepsi dari pemikiran seseorang baik secara individu maupun secara berkelompok.<sup>21</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mana peneliti membiarkan secara terbuka semua permasalahan muncul untuk nantinya

---

<sup>17</sup> Veronika Napitu, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Dengan Penggabungan Metode Pembelajaran Berbasis Teks Dan Kerja Kelompok," *Journal of Education Action Research*, 2021, <https://doi.org/10.23887/jeaar.v5i4.12332>.

<sup>18</sup> Jamal Nasir, "Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas Vii-A Mts Negeri 1 Aceh Barat Tahun Ajaran 2020-2021," *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2021, <https://doi.org/10.47662/Pedagogi.V7i1.301>.

<sup>19</sup> Riswanda Himawan, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Di Smpn 1 Bambanglipuro Bantul," *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 2022, <https://doi.org/10.24832/Jpkp.V15i1.589>.

<sup>20</sup> Khani Handayani et al., "The Implementation of Brainwriting Strategy to Improve Students' Ability in Writing Recount Text," *Borneo Journal of Language and Education* 3, no. 1 (2023): 2023.

<sup>21</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PPS UPI dan PT Remaja Rosdakarya, 2013).

## Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teks dalam Keterampilan Menulis Berdasarkan Perspektif Hammond

diinterpretasi. Kemudian data yang terkumpul nantinya akan dihimpun melalui pengamatan dengan seksama, baik dari hasil wawancara secara mendalam, hasil analisis sebuah dokumen dan juga beberapa cacatan lainnya. Guna terbentuknya sebuah penyimpulan maka peneliti menggunakan deskripsi-deskripsi untuk menemukan berbagai macam perinsip dan juga penjelasan yang mendalam.

Lokasi yang dipilih dalam Penelitian ini adalah Ma'had SMA Islam Sabilillah Malang. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI PA-1 yang berjumlah 23 Orang. Teknik penentuan subjek dengan menggunakan teknik purposif. Untuk mengumpulkan data-data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu berupa Observasi, wawancara dan juga dokumentasi sebagaimana yang dinyatakan Sugiyono.<sup>22</sup> Secara mendetail Zuriah, menyatakan bahwa Observasi merupakan sebuah proses pengamatan dan juga pencatatan data secara sistematis terhadap berbagai gejala yang muncul pada sebuah objek dalam penelitian. Sedangkan wawancara merupakan terjadinya pertemuan dua orang atau lebih guna bertukar Informasi melalui kegiatan tanya jawab sehingga terkumpul informasi dari topik yang sedang dibicarakan<sup>23</sup>. Lebih lanjut lagi Zuriah menjelaskan bahwa dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data-data melalui peninggalan secara tertulis seperti arsip, foto, termasuk dalam hal ini juga berupa buku ataupun lainnya yang memuat baik teori, pendapat dan yang lainnya yang mendukung terkumpulnya data penelitian.<sup>24</sup> Dokumentasi yang di dapat dari penelitian ini yaitu berupa hasil dari karya siswa yang berbentuk teks dan video berisi tentang simulasi berbicara teks Naratif.

Model analisis data yang digunakan ialah model interaktif Miles Huberman dan Saldana meliputi Kondensi data (*data condensation*), Penyajian Data (*data display*) dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*).<sup>25,26</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa batasan permasalahan diantaranya yaitu : a) Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran berbasis teks adalah dengan menggunakan prinsip-prinsip langkah pembelajaran berbasis teks menurut Hammond yang terdiri dari *Building knowledge of Filed*, *Modelling of Text*, *Joint Contructions of Teks* dan *Independent Contructions of Teks*, b) Teks yang dipelajari dan dibuat adalah teks berbentuk naratif yang berkaitan dengan menceritakan kegiatan sehari-hari atau الأنشطة اليومية

### C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Ma'had Sabilillah Malang dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis teks atau *text based learning* dengan berpacu pada teori Hammond. Teori Hammond terdiri dari 4 tahapan pembelajaran dan saling berkesinambungan. Peneliti menerapkannya dalam pembentukan teks naratif yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari siswa di Ma'had Sabilillah Malang.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016).

<sup>23</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 173

<sup>24</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

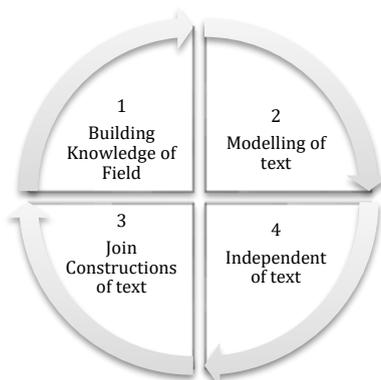
<sup>25</sup> Johnny Saldana, *Thinking Qualitatively: Methods of Mind*, *Thinking Qualitatively: Methods of Mind*, 2023, <https://doi.org/10.4135/9781071909782>.

<sup>26</sup> Hans-Gerd Ridder, "Review of Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldaña: *Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook*," *Zeitschrift Für Personalforschung*, 2014.

## Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teks dalam Keterampilan Menulis Berdasarkan Perspektif Hammond

### Tahapan pembelajaran berbasis teks menurut Hammound

Pembelajaran berbasis teks berlandaskan pada pandangan bahwa bahasa adalah fenomena sosial yang dikaitkan dengan sumber daya untuk membuat arti antar manusia. Dengan sifat bahasa sebagai fenomena sosial, belajar bahasa akan lebih efektif jika pembelajar belajar menggunakan teks dalam konteks sosial yang otentik. Guru dan pembelajar terlibat aktif dalam interaksi untuk menyampaikan arti dengan teks. Dengan kata lain, guru dan siswa berkolaborasi dalam upaya pembentukan teks dalam konteks sosial yang alamiah.<sup>27</sup> Walaupun tidak terpusat pada guru (*teacher-centered approach*), peran guru tidak dapat dihilangkan atau dihindarkan dari menyampaikan fenomena yang ada untuk membangun pengetahuan juga memberi model, selanjutnya dengan melepas siswa belajar sendiri.<sup>28</sup> Dengan kata lain, intervensi guru dalam pembelajaran tidak dapat dihindarkan. Intervensi guru terealisasi pada upayanya membingkai (*scaffolding*) kegiatan siswa untuk mencapai tujuan atau fokus pembelajaran pada setiap tahap dalam siklus pembelajaran berbasis teks.<sup>29</sup> Hammond (1992) merinci kegiatan pembelajaran berbasis teks dalam siklus yang terjadi dari empat tahap, yakni 1) membangun konteks, 2) memberikan model dan dekonstruksi teks, 3) membentuk teks bersama, 4) membuat teks secara mandiri. Siklus pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa secara ringkas,<sup>30</sup> yaitu:



**Gambar 1. Skema Pembelajaran berbasis Teks (Hammond et, al. 1992)**

Adapun deskripsi tahapan pembelajarannya ialah sebagai berikut:

**Tabel 1. Tahap 1: Building of Knowledge**  
(membangun latar belakang pengetahuan siswa)

| Prosedur pembelajaran | Deskripsi kegiatan                    |
|-----------------------|---------------------------------------|
| Guru membangun        | - Siswa mulai menulis jadwal kegiatan |

<sup>27</sup> "Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Bahasa Dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis Pelajar," *Jurnal Dunia Pendidikan*, 2022, <https://doi.org/10.55057/jdpd.2022.4.3.29>.

<sup>28</sup> Omar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

<sup>29</sup> hasna Raihan Kamilah, Dheni Hermaen, And Desti Fatin Fauziyyah, "Implikasi Teknik Paired Storytelling Pada Pembelajaran Teks Cerita Inspiratif," *Jurnal Pesona*, 2023, <https://doi.org/10.52657/jp.v9i1.1823>.

<sup>30</sup> Anggi Angraeni and Yanty Wirza, "The Evaluation of Genre-Based Approach Cycle Implementation in Tasks Organization of Curriculum 2013 English Textbook for 9 Th Grade Students," in *Proceedings of the Thirteenth Conference on Applied Linguistics (CONAPLIN 2020)*, 2021, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210427.005>.

## Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teks dalam Keterampilan Menulis Berdasarkan Perspektif Hammond

|   |  |
|---|--|
| <p>pengetahuan siswa tentang kegiatan sosial yang setiap hari dilakukan melalui gambar, audiovisual, realita dan seminar (workshop)</p> | <p>bangun tidur hingga menjelang tidur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengarahkan tentang hal-hal menakutkan yang telah dianugerahkan Allah setiap harinya.</li> <li>- Siswa memahami penjelasan guru tentang rencana Indah Allah yang patut kita syukuri</li> <li>- Siswa mulai mencari mufrodad dengan bahasan teks yang berkaitan dengan tema yang ditentukan yakni الأنشطة اليومية</li> </ul>                               |
| <p>Guru dan siswa menentukan kegiatan penelitian yang terkait.</p>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan arahan mufrodad dalam teks singkat yang berkaitan dengan الأنشطة اليومية</li> <li>- Siswa mulai merangkai mufrodad yang dirasa sesuai dengan tema</li> <li>- Guru mengontrol perkembangan tulisan siswa, dan menjadi fasilitator untuk kesesuaian mufrodad</li> <li>- saat siswa sudah mulai mandiri dalam menulis teks naratif, guru memperkenalkan tatanan bahasa yang benar</li> </ul> |
| <p>Membandingkan teks yang telah disusun dengan teks lain (tema yang sama ataupun yang berbeda)</p>                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Teks siswa yang sudah mulai terbentuk, diukur pemahaman penggunaan mufrodad dan tatanan bahasanya. Hal ini guru memberikan soal yang berkaitan dengan tema bacaan.</li> <li>- Mengomparasikan hasil teks naratif yang disusun dengan teks lain guna penyempurnaan kualitas isi.</li> </ul>  |

Di tahap yang pertama ini, lebih membutuhkan proses yang sedikit lebih lama dari pada tahap yang selanjutnya. Guru dan siswa harus saling berkontribusi guna tercapainya tujuan teks, fungsi teks dan jenis situasi yang digunakan dalam tahap membangun latar belakang pemahaman siswa. *Building knowledge* yang intensif akan melahirkan pemahaman yang valid bagi siswa. Dampaknya, siswa lebih mudah menguasai keterampilan menulis. Adapun tahapan selanjutnya ialah:

**Tabel 2. Tahap 2: Modelling of Text**  
(Analisis gaya bahasa dari teks yang disusun)

| Prosedur Pembelajaran   | Deskripsi kegiatan   |
|---|--|
| <p>Guru memberikan model teks untuk diterangkan kepada siswa, termasuk struktur organisasi dan ciri-ciri linguistiknya.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mendemonstrasikan kepada siswa menulis teks naratif tentang kegiatan sehari-hari (yang terjadwal maupun kendala yang kadang dialami)</li> <li>- Guru menuliskan dalam sebuah teks dan dipahami secara mendalam bersama siswa</li> <li>- Guru memberikan contoh ungkapan</li> </ul> |

## Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teks dalam Keterampilan Menulis Berdasarkan Perspektif Hammond

|  |   |
|--|---|
|  | makna dengan penggunaan bahasa yang benar   |
| Guru dan siswa berdiskusi tentang teks naratif   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diberi stimulus untuk bertanya tentang mengapa penyusunan teks naratif dengan tema kegiatan sehari-hari harus sesuai dengan kaidah</li> <li>- Guru dan siswa akan menganalisis lanjut tentang teks naratif dari segi kosakata dan kaidah bahasa yang dipakai.</li> <li>- Guru dan siswa mulai membangun pemahaman yang sesuai tentang teks naratif dengan tema kegiatan siswa sehari-hari</li> </ul> |
| Guru dan siswa mengidentifikasi pola-pola struktural dan fitur bahasa dalam teks naratif | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan respon dan teknik analisis tatabahasa dan struktur teks naratif</li> <li>- Guru dan siswa berkolaborasi membongkar teks naratif untuk makna yang sesuai</li> <li>- Guru memberikan variasi tatabahasa dan struktur teks yang sejenis dengan teks naratif. Hal ini bisa dikaitkan dengan tema yang masih berkesinambungan dengan kegiatan sehari-hari, yaitu lingkungan sekitar.</li> </ul> |

**Tabel 3. Tahap 3: Joint Construction of Text**  
(Memberi pengalaman untuk berkolaborasi)

| Prosedur pembelajaran  | Deskripsi kegiatan  |
|--|---|
| Guru memberi kesempatan siswa dalam mengimplementasikan pemahaman dan kemampuan mereka mengenai teks naratif secara kelompok | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mulai membuat kerangka teks naratif baru yang berkaitan dengan tema utama yaitu kegiatan sehari-hari</li> <li>- Siswa melanjutkan penyusunan teks secara utuh dari kerangka tersebut yang dilakukan secara berkelompok</li> <li>- Guru tetap berpartisipasi dalam proses jalannya pembelajaran dalam menulis teks naratif terkait</li> </ul>                 |
| Guru dan siswa berkontribusi dalam penyuntingan teks terkait   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menanyakan terkait progress siswa dalam penulisan teks naratif yang dituju</li> <li>- Guru dan siswa berdiskusi mengenai latar belakang dan tata bahasa tentang kesesuaian isi yang telah ditulis dalam teks dengan tema kegiatan sehari-hari</li> <li>- Guru menyajikan teks tersebut didepan kelas atau dipapan tulis untuk dibahas bersama-sama</li> </ul> |

## Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teks dalam Keterampilan Menulis Berdasarkan Perspektif Hammond

|   |  |
|---|--|
| Melakukan kegiatan penilaian diri dan penilaian sejawat | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melakukan pengevaluasian terhadap pemahaman dan kempauan siswa dalam penulisan teks naratif terkait</li> <li>- Guru memberikan penilaian diagnostic untuk menentukan siswa dalam kesiapan mereka menuju tahap selanjutnya</li> </ul> |
|---|--|

Pada tahap yang ketiga ini, siswa masuk ke tahapan menulis teks. Hanya saja siswa pada tahapan ini belum dilepas sendiri untuk menulis. Siswa diminta untuk memproduksi teks secara bersama sama dalam kelompok dan dengan dibantu oleh guru. Siswa dan guru saling berbagi tugas dalam menyelesaikan tugas sampai siswa dapat melakukannya sendiri. Adapun tahapan selanjutnya ialah:

**Tabel 4. Tahap 4: Independent Construction of Text**  
(memproduksi teks secara mandiri)

| Prosedur pembelajaran  | Deskripsi kegiatan  |
|--|---|
| Guru memberi kesempatan siswa dalam mengimplementasikan pemahaman dan kemampuan mereka mengenai teks naratif secara mandiri      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diberi kesempatan untuk membuat salah satu contoh teks naratif terkait kegiatan sehari-hari secara mandiri</li> <li>- Guru hanya memberikan kata kunci yang harus dilakukan siswa dalam penulisan teks tersebut</li> <li>- Guru mengoreksi teks tersebut agar sesuai dengan teks naratif yang dituju</li> </ul>  |
| Siswa mengaplikasikan dan menghubungkan teks terkait kepada seluruh keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada tugas menyimak siswa dilatih untuk mengerjakan soal pada lembar kerja terkait dengan teks naratif yang diberikan</li> <li>- Pada tugas berbicara siswa diminta untuk presentasi didepan kelas ataupun didepan masyarakat menampilkan teks yang telah dibuat</li> <li>- Pada tugas membaca siswa ditugaskan untuk menyelesaikan beberapa soal terkait teks naratif tersebut seperti mengurutkan gambar, memberi nomor secara urut, dan lainnya</li> <li>- Pada tugas menulis ini sendiri siswa di minta menyajikan salah satu contoh teks naratif yang dituju</li> </ul> |
| Penilaian prestasi terkait teks naratif yang telah diproduksi secara mandiri   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dapat menilai secara keseluruhan tahapan dari berbagai aspek pengetahuan dan gaya bahasa mengenai teks naratif yang bertemakan kegiatan sehari-hari ini</li> </ul>  |

Pada tahap yang keempat ini, siswa diminta untuk memproduksi tulisan secara mandiri. Siswa diberikan kebebasan untuk membuat teks dengan genre yang sama pada tahap sebelumnya. Akan tetapi, siswa diberikan kebebasan untuk memilih topik yang mereka suka. Pada tahap ini, siswa juga diperbolehkan untuk melakukan konsultasi dengan teman atau dengan guru selama proses pembuatan

## Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teks dalam Keterampilan Menulis Berdasarkan Perspektif Hammond

teks. Oleh karena itu, kegiatan siswa dimulai dari pembuatan rancangan, guru memberikan masukan, revisi, sampai teks yang dibuat sempurna, baik dari segi stuktur maupun kebahasaannya.

Setelah peneliti memaparkan hasil penelitian di atas, pembelajaran bahasa arab yang berbasis teks dalam keterampilan menulis di Ma'had Sabilillah Malang yang mana dalam hal ini peneliti berpacu pada teori Hammound tentang 4 tahapan dalam siklus pembelajaran berbasis teks dimulai dari *Building knowledge of Filed*, *Modelling of Text*, *Joint Contructions of Teks* dan *Independent Contructions of Teks*. 4 tahapan ini dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis teks sangat berkesinambungan dan berkaitan satu dengan yang lain.

Langkah pertama yakni dalam membangun pengetahuan/ latar belakang siswa di lapangan. Dalam langkah ini, guru berperan penting sebagai promotor untuk menggerakkan pengetahuan siswa terhadap berbagai wacana dan dikerucutkan dalam sebuah teks dengan jenis naratif yang diambil dalam tema "Kegiatan sehari-hari". Proses dalam langkah ini lebih intens dengan durasi yang lumayan lama dari tahapan yang lain. Faktor penyebabnya ialah *Pertama* karena pembelajaran Bahasa Arab yang lebih komplit materi, kosakata, kaidah dan maknanya daripada bahasa yang lain, akhirnya siswa merasakan perlu ekstra dalam memahaminya. *Kedua* dikarenakan pendekatan pembelajaran yang digunakan ialah menggunakan teks, saat mempelajari teks maka semua keterampilan juga ikut bekerja sama dalam proses pembelajaran tersebut. *Ketiga* karena keterampilan berbahasa Arab yang dituju adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis menurut banyak ahli lebih rumit daripada keterampilan yang lain. Selain itu, menulis butuh pelatihan intensif dan terus menerus.

Langkah kedua yakni dalam menganalisis gaya bahasa teks yang dipakai. Langkah ini lebih kepada memberikan pertanyaan bagaimana dan mengapa lalu dianalisis dengan mendalam oleh guru dan siswa. Analisis yang dilakukan mulai dari pemilihan diksi kata (mufrodat), tata bahasa (qawaid), dan keseuaian makna dalam kalimat (semantik). Kolaborasi guru dan siswa dalam menganalisis teks yang telah dibentuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail bagi siswa. Selain menganalisis hasil teks yang telah dibentuk, guru juga mengajak siswa untuk membandingkan dengan teks yang lain dan sejenis dengan tema yang sama pula. Maka tahapan kedua ini dapat merekonstruksi dengan lebih baik penguasaan menulis berbasis teks.

Tahapan ketiga yaitu mengenai *joint construction of text* atau latihan terbimbing, siswa diberi kesempatan untuk berpengalaman berkolaborasi secara Bersama-sama atau berkelompok dalam penulisan teks naratif baru sesuai dengan tema yang diberikan berupa kegiatan sehari-hari. Namun guru tetap memperhatikan dan membantu dalam jalannya proses pembelajaran dan penulisan teks naratif tersebut. Kemampuan menulis teks narasi siswa cukup baik, siswa bisa mengatasi kesulitan untuk menyusun teks yang sesuai dengan isi, tema yang dipilih, menuangkan ide kedalam bentuk tulisan, menyusun paragraph yang runtut dan padu, memilih dan menggunakan kosa kata yang tepat, menyusun kalimat efektif dan menggunakan ejaan yang tepat.

Tahapan keempat yaitu mengenai *independent construction of text* atau latihan mandiri, siswa diberi kesempatan untuk menulis teks secara mandiri atau individu dalam penulisan teks naratif baru sesuai dengan tema yang diberikan

## Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teks dalam Keterampilan Menulis Berdasarkan Perspektif Hammond

berupa kegiatan sehari-hari. Namun guru tetap memperhatikan dan membantu dalam jalannya proses pembelajaran dan penulisan teks naratif tersebut. Dalam tahapan penulisan teks naratif ini siswa dapat menentukan pilihan kata yang tepat, kalimat yang efektif, mudah dalam mengungkapkan gagasan karena siswa mampu memilih kata atau membuat kalimat untuk mengembangkan ide secara teratur dan sistematis. Sebagaimana teks naratif terkait dapat dihubungkan dengan beberapa keterampilan-keterampilan lain. Sehingga siswa dapat mempraktikkan teks yang telah dikerjakan untuk dikembangkan secara luas dan mandiri.

Selain itu, keberhasilan dari tahapan ini juga dapat dilihat dari tanggapan positif siswa dan guru setelah materi dilaksanakan. Para siswa merasa puas karena bisa langsung mempraktekkannya dengan teknik simulasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Teori hammond ini nantinya juga akan digunakan oleh guru untuk pembelajaran jenis-jenis teks lain yang dirasa dapat dilakukan dan diharapkan para siswa dapat dengan mudah mengerti cara menulis berbagai jenis teks bahasa.

Berdasarkan uraian Langkah dan tahapan penelitian, dalam prosesnya peneliti menemukan adanya kelebihan dan kelemahan dalam pembelajaran berbasis teks. Kelebihannya ialah siswa mendapatkan berbagai macam tipe teks yakni teks naratif, teks deskriptif, teks eksposisi, dan lain sebagainya. Siswa juga menghasilkan teks sesuai dengan konstruksi atau struktur skematisnya, siswa juga dalam proses Menyusun kalimat secara tidak langsung mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya. Adapun kelemahan yang ditemukan ialah guru harus berinovasi dan teliti dalam mengoreksi berbagai macam tipe teks yang dihasilkan oleh siswa, guru juga harus memahami berbagai karakteristik setiap tipe teks dengan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh guru, guru harus membagi waktu atau bahkan menyisihkan perhatian pada setiap siswa untuk pengembangan keterampilan menulis berbahasa Arab dengan berbagai kemampuan siswa. Namun, kelemahan yang begitu berat terasa pada tahapan 1 dan 2 berangsur membaik pada saat memasuki 3 dan 4.

Untuk menunjang tercapainya tujuan dari keterampilan menulis maka perlu adanya media pembelajaran yang sesuai, Pakar dalam keterampilan menulis<sup>31</sup> mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa, dalam pembelajaran dan dapat mempertinggi hasil belajar siswa". Oleh karena itu, media merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, termasuk pembelajaran menulis. Adanya media dalam pembelajaran menulis akan lebih memudahkan siswa untuk menulis. Misalnya, mengarang cerita dalam bentuk narasi dengan menggunakan bahasa Arab.<sup>32</sup>

### D. Kesimpulan

Keterampilan menulis menurut teori Hammond terdiri dari 4 Tahapan pembelajaran dimulai dari *Building Knowledge of Field*, *Modelling of Text*, *Join Construction* dan *Independent of text*. Dalam penerapannya, pembelajaran berbasis

---

<sup>31</sup> Novita Sari, Ade Kusmana, And Eko Kuntarto, "Strategi Menangani Kesulitan Menulis (Disgrafia) Melalui Pembelajaran Partisipatif Di Sekolah," *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2020, <https://doi.org/10.19105/Ghancaran.V2i1.3265>.

<sup>32</sup> Rahimi Rahimi and Salamuddin Selian, "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berbasis Model Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas Smp," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2022, <https://doi.org/10.29210/30031680000>.

## Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teks dalam Keterampilan Menulis Berdasarkan Perspektif Hammond

teks dalam keterampilan menulis yang dilaksanakan di Ma'had Sabilillah Malang dengan subjek penelitiannya kelas XI IPA A. Kondisi siswa yang kesulitan dalam keterampilan menulis, maka guru merekonstruksi strategi pembelajaran dengan berpacu pada teori Hammond. Bermula dengan pembelajaran berpusat pada guru (*Teacher-centered approach*) lalu guru dan siswa berkolaborasi untuk berperan aktif dalam menyusun hingga menganalisis teks yang telah dibuat dengan tema tentang kegiatan sehari-hari. Pada tahapan akhir siswa belajar mandiri dan guru hanya sebagai *controlling*. Pembelajaran berbasis teks dengan teori Hammond ini siswa dapat mendemonstrasikan keterampilan dan kemampuan dalam menulis, langkah korektif dan diskusi, mengoptimalkan capaian belajar dari segi kognitif dan psikomotoriknya. Dengan diterapkannya pembelajaran berbasis teks dengan teori yang dirancang Hammond terdapat sisi kebermaknaan proses belajar yang disampaikan oleh pengajar pada materi pelajaran.

### Referensi

- Abusyairi, Khairy. "Development Strategy of Arabic Language Education Program through Alumni Penetration in East Kalimantan Madrasah." *Benjole Journal of Language and Education* 3, no. 2 (2023): 190–99.
- Alisnaini, Ahmad Farhan, Fizna Syahira, Vera Ariyani, Syahrial, and Silvina Noviyanti. "Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Berbasis Teks Dalam Kurikulum 2013." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2022.
- Angraeni, Anggi, and Yanty Wirza. "The Evaluation of Genre-Based Approach Cycle Implementation in Tasks Organization of Curriculum 2013 English Textbook for 9 Th Grade Students ." In *Proceedings of the Thirteenth Conference on Applied Linguistics (CONAPLIN 2020)*, 2021. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210427.005>.
- Budhyani, I Dewa Ayu Made, and Made Diah Angendari. "Kesulitan Dalam Menulis Karya Ilmiah." *Mimbar Ilmu*, 2021. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>.
- Diana, Putri, Atmazaki, and Mohd Hafison. "Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Teks Di SMA Negeri Kota Padang." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2018.
- Hadyanti, Prasasti Tri. "Problematika Pembelajaran Menulis Permulaan Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Basicedu*, 2022. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2032>.
- Hamalik, Omar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Handayani, Khani, Universitas Sultan, Aji Muhammad, Idris Samarinda, Rostanti Toba, Anis Komariah, and Nur Halimah. "The Implementation of Brainwriting Strategy to Improve Students' Ability in Writing Recount Text." *Borneo Journal of Language and Education* 3, no. 1 (2023): 2023.
- Himawan, Riswanda. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TEKS DI SMPN 1 BAMBANGLIPURO BANTUL." *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 2022. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v15i1.589>.
- Kamilah, Hasna Raihan, Dheni Hermaen, and Desti Fatin Fauziyyah. "IMPLIKASI TEKNIK PAIRED STORYTELLING PADA PEMBELAJARAN TEKS CERITA

## Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teks dalam Keterampilan Menulis Berdasarkan Perspektif Hammond

- INSPIRATIF.” *JURNAL PESONA*, 2023. <https://doi.org/10.52657/jp.v9i1.1823>.
- Katili, AA, Y Hubu - Research Review, and undefined 2022. “Membangun Literasi Dengan Semangat Merdeka Belajar.” *Eresearchjournal.Transbahasa.Co.Id*, 2022.
- Napitu, Veronika. “Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Dengan Penggabungan Metode Pembelajaran Berbasis Teks Dan Kerja Kelompok.” *Journal of Education Action Research*, 2021. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.12332>.
- Nasir, Jamal. “MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS TEKS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS VII-A MTS NEGERI 1 ACEH BARAT TAHUN AJARAN 2020-2021.” *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2021. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v7i1.301>.
- Ni'mah, Syakirotn, Zaim Elmubarak, and Zukhaira Zukhaira. “PENGEMBANGAN BUKU PENUNJANG KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB BERBASIS STRATEGI RAFT (ROLE AUDIENCE FORMAT TOPIC) UNTUK SISWA KELAS VIII MTS DI KOTA SEMARANG.” *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2021. <https://doi.org/10.15294/la.v10i1.48176>.
- “Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Bahasa Dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis Pelajar.” *Jurnal Dunia Pendidikan*, 2022. <https://doi.org/10.55057/jdpd.2022.4.3.29>.
- Pradana, Muhammad Fernanda Adi, Azizatus Zahro, and Didin Widyartono. “Desain Pembelajaran Model ASSURE Dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis Media Plotagon Di Era Merdeka Belajar.” *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2023. <https://doi.org/10.35194/alinea.v12i1.2852>.
- Putra, Putu Gede Nangga, I Gusti Ngurah Japa, and Luh Putu Yasmiartini Yasa. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Model Pembelajaran Quantum.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2021. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.36069>.
- Rahimi, Rahimi, and Salamuddin Selian. “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berbasis Model Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas Smp.” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2022. <https://doi.org/10.29210/30031680000>.
- Rahmawati, Alya, Misyanto Misyanto, and Dwi Sari Usop. “Analisis Kesulitan Menulis Karangan Pada Peserta Didik Kelas V A Sd Negeri 1 Kalamangan Tahun 2021/2022.” *Anterior Jurnal*, 2022. <https://doi.org/10.33084/anterior.v21i2.3549>.
- Rahmawati, Nala, Haris Supratno, and Ratih Asmarani. “Penerapan Pembelajaran Berbasis Teks Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *Wacana Didaktika*, 2019.
- Ridder, Hans-Gerd. “Review of Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldaña: Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook.” *Zeitschrift Für Personalforschung*, 2014.
- Rifqi, Rifqi nur azizah, and Isniyatun Niswah. “تطبيق تعليم النحو لترقية مهارة الكتابة لطالبات الفصل الثاني، ابتداءً في المعهد الإسلامي للبنات والى صانجا جومبانج.” *FASHOHAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 2023. <https://doi.org/10.33474/fsh.v3i2.20335>.
- S, Monalisa Frince. “Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap

## Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teks dalam Keterampilan Menulis Berdasarkan Perspektif Hammond

- Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMK Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.” *EDUKASI KULTURA: JURNAL BAHASA, SASTRA DAN BUDAYA*, 2018. <https://doi.org/10.24114/kultura.v1i1.11700>.
- Saldana, Johnny. *Thinking Qualitatively: Methods of Mind. Thinking Qualitatively: Methods of Mind*, 2023. <https://doi.org/10.4135/9781071909782>.
- Sari, Novita, Ade Kusmana, and Eko Kuntarto. “STRATEGI MENANGANI KESULITAN MENULIS (DISGRAFIA) MELALUI PEMBELAJARAN PARTISIPATIF DI SEKOLAH.” *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2020. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v2i1.3265>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- Syaodih, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PPS UPI dan PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Wartin, Regina, and Siti Aisyah. “The Influence of Implementing Contextual Teaching and Learning Method on The Arabic Speaking Ability of 11th Grade Students at State Islamic Senior High School 1 Tembilahan.” *Borneo Journal of Language and Education* 2, no. 1 (2022): 42–58.
- Yasmar, Renti, Aidillah Suja, and Ahmad Fadhel Syakir Hidayat. “Pemanfaatan ChatGPT Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion).” *Al-Jawhar: Journal of Arabic Language* 1, no. 2 (2023): 87–104.
- Yunus, Fathy. *Tasmim Manhaj Li Ta’lim Al-Lughah Al-‘Arabiyah Lil Al-Ajanib*. Kairo, Mesir: Dar el- Tsaqafah, 1978.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.